

BAB VI

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dan saran studi kasus tentang “Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi dengan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Menggunakan *Slow Stroke Back Massage* Kombinasi Aromaterapi Mawar” pada Ny. A dan Ny. I di Kecamatan Cipayung.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian keperawatan, ditemukan banyak kesesuaian antara teori dan kasus meliputi aspek pengkajian, etiologi, faktor risiko, manifestasi klinis, klasifikasi, penatalaksanaan dan komplikasi. Tanda dan gejala yang ditunjukkan oleh kedua subjek, yaitu Ny. A dan Ny. I, sesuai dengan teori risiko perfusi serebral tidak efektif yang dijelaskan dalam SDKI (2017), seperti tekanan darah tinggi, MAP >100 mmHg, pusing, dan tengkuk kaku. Perbedaan antara teori dan kasus terletak pada pemeriksaan penunjang dan kejadian komplikasi. Pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium (urin dan darah) dan pemeriksaan tekanan intrakranial tidak dilakukan secara lengkap karena proses asuhan keperawatan dilaksanakan di rumah klien. Selain itu, komplikasi yang disebutkan dalam teori, seperti stroke, gagal jantung dan gagal ginjal, tidak ditemukan secara nyata pada kasus yang diteliti selama proses asuhan keperawatan.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus hipertensi, antara lain risiko penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, nyeri akut, risiko perfusi serebral tidak efektif dan defisit pengetahuan (SDKI, 2017). Namun, pada kasus yang diteliti pada kedua subjek yaitu Ny. A dan Ny. I, diagnosa keperawatan yang paling relevan berdasarkan hasil pengkajian adalah risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi (SDKI, D.0017). Diagnosa ini ditegakkan berdasarkan indikator yang ditunjukkan pada subjek, seperti tekanan darah tinggi, MAP >100 mmHg, pusing, dan tengkuk kaku.

3. Intervensi keperawatan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018), yaitu Pemantauan Tanda Vital (SIKI, I.02060), Manajemen Medikasi Hipertensi (SIKI, I.14517), Prosedur Tindakan (SIKI, I.12442), Pemberian Obat Inhalasi (SIKI, I.01015). Intervensi ini mencakup tiga aspek utama: **Observasi** dilakukan dengan cara pemantauan tanda vital (tekanan darah dan MAP), pemantauan medikasi farmakologi dan pola hidup sehat. **Terapeutik** Posisikan diffuser di dekat pasien agar dapat terhirup secara maksimal. lakukan pemberian terapi *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar. **Edukasi** diberikan edukasi mengenai indikasi, tujuan, dan prosedur terapi.
4. Implementasi Keperawatan yang diberikan kepada kedua subjek disesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Tindakan komplementer berupa *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar dilaksanakan satu kali sehari, dengan durasi 10 menit selama tujuh hari berturut-turut. Pelaksanaan terapi disertai dengan pemantauan tanda vital seperti tekanan darah, MAP, dan respon klien terhadap terapi yang diberikan. Terapi dilakukan di rumah subjek dengan keterlibatan keluarga, disertai dengan edukasi mengenai manfaat, tujuan dan prosedur SSBM kombinasi aromaterapi mawar sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengatasi risiko perfusi serebral tidak efektif pada klien hipertensi.
5. Evaluasi Keperawatan menunjukkan bahwa pada hari terakhir, masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi sudah teratasi. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator pada kedua subjek. Selisih rata-rata tekanan darah sebelum dan setelah intervensi pada Ny. A adalah 10/10 mmHg, dengan penurunan nilai MAP 10 mmHg dan Ny. A mengatakan sudah tidak pusing. Sementara pada Ny. I, terjadi penurunan tekanan darah sebesar 10/8 mmHg, dengan selisih nilai MAP sebesar 9 mmHg, Ny. I mengatakan tidak pusing dan tengkuk tidak kaku.
6. Pemberian Terapi *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar pada Ny. A dan Ny. I menunjukkan adanya pengaruh positif dalam

mengatasi risiko perfusi serebral tidak efektif pada klien hipertensi. Terapi ini terbukti mampu menurunkan tekanan darah dan MAP, serta mengatasi pusing dan tengkuk kaku pada kedua subjek. Hal ini menunjukkan bahwa terapi *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar dapat digunakan sebagai intervensi non farmakologis yang efektif dalam mendukung intervensi pada klien hipertensi.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya klien yang mengalami hipertensi, diharapkan dapat menerapkan *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar sebagai intervensi non farmakologi pada penderita hipertensi. Terapi ini dapat membantu menurunkan tekanan darah dan meningkatkan relaksasi. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu menjaga pola hidup sehat yang menunjang terhadap kestabilan tekanan darah, serta tetap melaksanakan pemeriksaan rutin di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai arahan tenaga kesehatan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat Meningkatkan pengetahuan tentang ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah dan teknologi terapan di bidang keperawatan medikal bedah pada pasien hipertensi dengan risiko perfusi serebral tidak efektif menggunakan penerapan terapi *slow stroke back massage* (SSBM) kombinasi aromaterapi mawar. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya intervensi keperawatan berbasis komplementer yang mudah diaplikasikan baik di tingkat individu, keluarga, maupun fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas terapi *slow stroke back massage* kombinasi aromaterapi mawar, maupun terapi komplementer lainnya dalam mencegah risiko perfusi serebral tidak efektif, khususnya pada klien hipertensi. Penelitian ke depan juga mempertimbangkan penggunaan desain kuantitatif

yang lebih luas, durasi intervensi yang lebih panjang, serta pengukuran yang melibatkan pemeriksaan penunjang guna menghasilkan data yang lebih kuat dan aplikatif dalam praktik keperawatan di berbagai tingkat layanan kesehatan.